



---

**PENGELOLAAN LIMBAH KAIN BATIK SEBAGAI PRODUK *HANDMADE* DI KELURAHAN JEMBERLOR****Oleh****Endang Lifchatullaillah<sup>1</sup>, Mohammad Fanani<sup>2</sup>****<sup>1,2</sup>Dosen Program Studi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis****Universitas dr Soebandi****Email: [1hendang@uds.ac.id](mailto:hendang@uds.ac.id)**

---

**Article History:**

Received: 09-12-2022

Revised: 15-12-2022

Accepted: 24-01-2023

**Keywords:**Limbah Kain Batik,  
Handmade

**Abstract:** Kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi kewajiban dalam pengabdian kepada masyarakat atau kewajiban dalam Tridharma Perguruan Tinggi juga merupakan kepedulian akademisi kepada masyarakat untuk turut serta dalam pembangunan ekonomi keluarga sebagai fundamental pembangunan dalam perekonomian bangsa. Pendekatan metodologi yang digunakan dengan pendekatan penyuluhan dan pelatihan kepada pelaku industri membuat handmade dari limbah kain batik yang mempunyai nilai estetika, yang dapat dijual untuk meningkatkan pendapatan keuangan keluarga. Kegiatan ini diharapkan agar masyarakat memperoleh tambahan ilmu dalam keterampilan mengelola limbah kain batik menjadi produk melalui simulasi pembuatan berbagai hasil karya yang kreatif dan inovatif dan dapat terus dikembangkan. Kerajinan tangan atau handmade dinamakan pula sebagai seni kriya, dapat diartikan sebagai seni kerajinan tangan manusia yang diciptakan dalam upaya memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari dengan tidak melupakan pertimbangan artistik dan seni serta keindahan. Produk yang telah dihasilkan biasanya limited edition dan sangat terbatas, oleh karena itu untuk meningkatkan produksinya juga dibantu oleh beberapa alat mesin sebagai sarana pendukung. Penumpukan limbah kain pada saat ini dapat menjadi ancaman serius bagi lingkungan, sehingga diperlukan kesadaran bagi masyarakat untuk mengubah sifat konsumtif dalam berbusana. Begitupula pemerintah juga harus mendesain ulang bentuk model industri ekonomi tekstil agar menjadi ramah lingkungan. Di dalam dunia industri limbah bahan tekstil serta dapat dimanfaatkan sebagai produk yang memiliki daya saing ekonomis dan memiliki daya estetik. Limbah kain batik dapat dimanfaatkan untuk berbagai macam produk handmade melalui kreativitas dan kemauan yang tinggi sehingga dapat meningkatkan sumber keuangan pada masyarakat. Misalkan berupa tas, sandal, keranjang pakaian dan lain sebagainya. Sebagaimana uraian diatas maka diperlukan pendampingan kepada masyarakat yang bersedia menjadi responden/pelaku



---

*industri untuk menumbuhkan daya kreativitasnya dalam kegiatan “pengelolaan limbah kain batik sebagai handmade yang dilaksanakan di wilayah Kelurahan Jember Lor Kecamatan Patrang”.*

---

## PENDAHULUAN

Kerajinan tangan atau *handmade* dinamakan pula sebagai seni kriya, dapat diartikan sebagai seni kerajinan tangan manusia yang diciptakan dalam upaya memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari dengan tidak melupakan pertimbangan artistik dan seni serta keindahan. Produk yang telah dihasilkan biasanya *limited edition* dan sangat terbatas, oleh karena itu untuk meningkatkan produksinya juga dibantu oleh beberapa alat mesin sebagai sarana pendukung.

Produk pilihan dengan kreativitas yang dimiliki oleh pengrajin mempunyai karakter tertentu dan terkadang menjadi *style* desain yang unik akan dicari oleh para konsumen. Dengan produk yang sangat unik tersebut menjadi pilihan bagi si pemakai karena akan *handmade* tersebut memancar pada setiap penampilannya, dan tidak akan dipakai oleh orang lain. Itulah keistimewaan *handmade* sehingga mereka akan mencari produk yang istimewa tersebut.

Menurut Kadjim (2011:10) memberikan arti tentang kerajinan adalah merupakan usaha yang dilakukan secara kontinyu dengan ketekunan, cekatan, kegigihan, dan berdedikasi tinggi serta berdaya maju yang luas dalam melakukan suatu karya. Bahan baku lokal yang dimiliki oleh negara kita memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada masyarakat untuk mampu dalam pengelolaan sebagai upaya peningkatan perekonomian.

Menurut Moersid (2013:122) menyatakan kain batik dikenal dengan berbagai bahan tekstil memiliki teknik ragam permukaannya dihias menggunakan teknik *wax-resist* yaitu *rintang-warna* dengan lilin. Kata batik yang terdiri dari dua kata dalam penyebutan bahasa jawa: yaitu *amba*, memiliki arti titik, dimaksudkan bahwa dalam pembuatannya kain batik pada prosesnya dilakukan dengan cara menulis dan juga berupa titik. Lisbijanto (2013:6)

Penumpukan limbah kain pada saat ini dapat menjadi ancaman serius bagi lingkungan, sehingga diperlukan kesadaran bagi masyarakat untuk mengubah sifat konsumtif dalam berbusana. Begitupula pemerintah juga harus mendesain ulang bentuk model industri ekonomi tekstil agar menjadi ramah lingkungan.

Di dalam dunia industri limbah bahan tekstil serta dapat dimanfaatkan sebagai produk yang memiliki daya saing ekonomis dan memiliki daya estetik. Limbah kain batik dapat dimanfaatkan untuk berbagai macam produk *handmade* melalui kreativitas dan kemauan yang tinggi sehingga dapat meningkatkan sumber keuangan pada masyarakat. Misalkan berupa tas, sandal, keranjang pakaian dan lain sebagainya.

Melalui pendampingan dalam menumbuhkan kreativitas seorang ibu rumah tangga akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan bagi keluarganya apabila dapat dijalani dengan ketekunan dan kemauan yang tinggi. Melalui hasil kerajinan tangan atau *handmade* atau dinamakan pula sebagai seni kriya, dapat diartikan sebagai seni kerajinan tangan manusia yang diciptakan dalam upaya memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari dengan tidak melupakan pertimbangan artistik dan seni serta keindahan. Produk yang telah dihasilkan biasanya *limited edition* dan sangat terbatas, oleh karena itu untuk meningkatkan produksinya perlu dibantu oleh beberapa alat mesin sebagai sarana



pendukung.

Produk pilihan dengan kreativitas yang dimiliki oleh pengrajin mempunyai karakter tertentu dan terkadang menjadi *style* desain yang unik akan dicari oleh para konsumen. Dengan produk yang sangat unik tersebut menjadi pilihan bagi si pemakai karena *handmade* tersebut memancar pada setiap penampilannya, dan tidak akan dipakai oleh orang lain. Itulah keistimewaan *handmade* sehingga mereka akan mencari produk yang istimewa tersebut.

### **Kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan kepada ibu-ibu rumah tangga khususnya bagi yang memiliki kemauan dan keterampilan menjahit di wilayah RT 01/RW 019 Kelurahan Jember Lor Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan cara diawali penyuluhan dan simulasi pembuatan taplak meja, bantal kursi, baju dan tas yang berbahan sisa kain batik dengan kombinasi bahan lainnya.

### **Tujuan**

Adapun tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan arahan pada masyarakat khususnya ibu rumah tangga, ketika mengalami penurunan pendapatan akibat adanya pandemi Covid-19. Dengan menggerakkan ekonomi masyarakat melalui kegiatan ini sebagai upaya untuk meningkatkan ekonomi keluarga dengan menghasilkan uang dari barang yang tidak digunakan namun dapat memiliki nilai jual melalui keterampilan dan kreativitas. Hal ini dapat dimaksudkan, bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan memberi kesempatan bagi ibu rumah tangga untuk mengembangkan kreatifitas yang dimiliki dan menghasilkan produk karya sendiri yang bermanfaat.

Memahami, bahwa sisa kain dari bahan jahitan yang tidak dipergunakan ternyata dapat memberikan manfaat dan bernilai jual tinggi apabila diberi sentuhan kreatifitas dan dapat menjadi salah satu sumber pendapatan keuangan keluarga.

### **METODE PENELITIAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk menumbuhkan kreativitas dan kemauan dari para ibu rumah tangga yang memiliki keterampilan agar lebih produktif sehingga mampu meningkatkan pendapatan keluarganya.

Metode yang diterapkan dalam kegiatan pendampingan ini dengan beberapa tahap yaitu 1) mengidentifikasi kelompok masyarakat yang telah mendapat undangan sebagai calon responden/pelaku industri, 2) memberikan pembekalan keterampilan khusus kepada pelaku industri dalam melaksanakan kegiatan, 3) menyediakan sarana dan prasarana yang akan digunakan, 4) menilai hasil produksi yang kreatif, 5) menawarkan kepada masyarakat sekitar untuk respon hasil produk.

Mengidentifikasi kelompok masyarakat yang bersedia untuk menjadi pelaku industri dimaksudkan agar lebih mudah mengkoordinir program yang menjadi tujuan dalam kegiatan pendampingan. Proses pengelompokan bagi pelaku industri yang sudah memiliki keterampilan menjahit dan kelompok yang masih belum memiliki keterampilan menjahit atau kreativitas lainnya.

Memberikan arahan kegiatan kepada pelaku industri, agar bersedia mengikuti pola



yang telah disiapkan sehingga lebih mudah membuat suatu karya dan menghasilkan produk *handmade* dari limbah kain batik yang menjadi bahan dalam pendampingan dalam kegiatan.

Sarana yang dibutuhkan saat pelaksanaan kegiatan telah disiapkan agar pelaku industri tidak kesulitan mencari bahan, sehingga tidak mengurangi jadwal kegiatan. Sedangkan hasil produk *handmade* yang diharapkan memiliki nilai jual dan disukai oleh masyarakat.

### Lokasi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat berlokasi di wilayah RT 01 RW 019 Kelurahan Jember Lor Kecamatan Patrang Jember, sebagai wilayah yang memiliki potensi keterampilan bagi para ibu rumah tangga terutama pada keterampilan menjahit dan keterampilan lainnya.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan pengabdian pada masyarakat telah memberikan peningkatan pendapatan bagi pelaku industri dengan membuat *handmade* dari limbah kain batik. Hal ini berhubungan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis menunjukkan sebanyak 68 % mengalami peningkatan dalam pendapatan keuangan.

Sebagaimana yang disampaikan Susanti Sularso, (Suara Merauke, 2017) bahwa keterampilan dan kreatifitas dapat meningkatkan ekonomi keluarga. Disampaikan pula bahwa segala bentuk kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perorangan maupun berkelompok dan dari hasil swadaya maupun mendapat bantuan dari pihak luar (baik pemerintah maupun swasta) itu adalah sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan keluarga dan sekaligus dapat mewujudkan keluarga yang sejahtera.

Pengabdian kepada masyarakat yang berlokasi di RT 01 RW 019 Kelurahan Jember Lor dikemas dengan model terstruktur dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan pelatihan pembuatan *handmade* bermacam-macam jenis produk yang berbahan limbah kain batik. Topik ini dipilih karena kegiatan pelatihan pembuatan *handmade* berbahan limbah kain batik dapat meningkatkan kreatifitas dan keterampilan warga.. Kegiatan yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu dan dapat menumbuhkan kesadaran kepada masyarakat bahwa limbah kain yang tidak dipergunakan juga memiliki nilai jual apabila dimanfaatkan dengan keterampilan dari tangan-tangan yang kreatif dan inovatif untuk dapat mengubah kain perca sehingga menjadi hasil barang yang memiliki nilai jual dan bernilai ekonomis. Dengan hasil ini menumbuhkan keterampilan dan muncul kreatifitas serta berbagai inovasi yang dimiliki oleh masyarakat kemudian dapat membuka suatu lapangan kerja bagi diri sendiri dan keluarga serta bagi masyarakat. Sehingga akan meningkatkan pendapatan keuangan keluarga.

Pemanfaatan limbah kain batik ini diharapkan juga berkontribusi pada lingkungan yang bersih karena sisa-sisa kain jahitan (kain perca/limbah) masih bisa dimanfaatkan sebagai produk yang memiliki nilai estetika dan bernilai jual tinggi. Misalkan pembuatan tas, baju, celemek ataupun bantal kursi membutuhkan bahan kain batik sisa yang dikombinasikan dengan bahan kainlainnya ditambah dengan aksesoris lain untuk mempercantik tampilan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dikhususkan untuk ibu-ibu yang mempunyai keterampilan menjahit juga kepada ibu rumah tangga yang memiliki kemauan untuk belajar berinovasi. Dengan mampu membuat produksi *handmade*



yang kreatif dan inovatif pasti dapat membuka peluang untuk menjadi pengusaha baru. Pembuatan *handmade* berbahan limbah kain batik ini butuh kreativitas untuk mengkombinasi sisa kain batik dengan bahan kain yang lainnya sehingga akan menghasilkan produk yang unik dan menarik, sehingga nantinya menghasilkan produk dalam jumlah yang banyak dan dapat dijual di masyarakat dan akhirnya menjadi sumber penghasilan.

Hasil produksi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik “pengelolaan limbah kain batik sebagai produk *handmade*” dapat ditunjukkan pada gambar di bawah ini:



*Handmade* berupa Tas, dompet, celemek  
( Hasil Pengabmas Pengelolaan Limbah Kain Batik )





*Handmade* berupa Baju anak, celana anak, tempat tissu,  
( Hasil Pengabmas Pengelolaan Limbah Kain Batik )



*Handmade* berupa Baju anak, celana anak, dll,  
( Hasil Pengabmas Pengelolaan Limbah Kain Batik )

## KESIMPULAN

Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini bukanlah satu-satunya jalan keluar dalam meningkatkan ekonomi keluarga setelah pandemi Covid-19 pada tahun 2020-2021 yang lalu membuat warga kehilangan pekerjaan, tetapi sebagai salah satu alternatif yang dapat dikembangkan dan *sustainable* sebagai sumber keuangan keluarga, dengan memanfaatkan limbah kain batik yang biasanya dibiarkan dengan sentuhan kreativitas dan inovasi dari ibu rumah tangga sebagai pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan limbah kain batik.

Saran yang dapat penulis sampaikan kepada masyarakat di wilayah RT 01 RW 019 dan masyarakat pada umumnya, bahwa keterampilan dan kreativitas dapat menghasilkan barang yang memiliki nilai estetika dan nilai jual, sehingga dapat menambah sumber pendapatan bagi keluarga. Ibu rumah tangga yang kreatif akan mampu mengelola kehidupan keluarga serta mampu mendapatkan sumber keuangan yang berdampak pada kesejahteraan dalam keluarganya.

Masih diperlukan pendampingan dan inovasi sebagai *sustainable products* dalam membentuk kreativitas sehingga menghasilkan produk yang memberikan manfaat lingkungan, sosial dan ekonomi sekaligus melindungi kesehatan masyarakat dan



lingkungan sepanjang siklus hidupnya mulai dari ekstraksi bahan mentah hingga pembuangan akhir.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis sampaikan kepada perangkat wilayah (Keua RT/RW ) dan pelaku industri dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga dapat berjalan dengan baik sesuai harapan.

Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu lancarnya kegiatan, sehingga menghasilkan produk *handmade* yang memiliki nilai jual di masyarakat dan dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Angga Gumilar / ADBIS: *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis* Volume 3 No. 2 (Februari2019) 56-65 ISSN 2528-3928
- [2] Antara Jatim. 2020, <https://jatim.antaranews.com/berita/377379/dampak-pandemi-covid-19-jadi-pemicu-deflasi-jember-013-persen>
- [3] Edukasi Berbasis Keluarga Tularkan Kebiasaan Baru Cegah COVID-19, <https://covid19.go.id/p/berita/edukasi-berbasis-keluarga-tularkan-kebiasaan-baru-cegah-covid-19>
- [4] Farida, L. (2011). “Kontribusi Pendapatan Perempuan Bekerja Sektor Informal pada Ekonomi Keluarga di Kota Pekanbaru”. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 1(2), 103-112.
- [5] Fathurrohman, P., Suryana, A.A., dan Fatriany, F. (2013). *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- [6] Hotima.(2019), Sosialisasi Pemanfaatan Kerajinan Tangan Menggunakan Stik Es Krim: *jurnal.stiapembangunanjember.ac.id.Vol 2, No 2 (2019)*
- [7] Kaleka dan Hartono.(2013), *Kerajinan Pelepeh Pisang*: Arcita.Solo
- [8] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Retrieved from <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/edukasi>
- [9] Lakoy, A. C. (2015). “Pengaruh Komunikasi, Kerjasama Kelompok, dan Kreativitas Terhadap Kinerja Karyawan pada Hotel Aryaduta Manado”. *Journal Emba*, 3(3), 981-991
- [10] Lisbiyanto, (Heri). (2013), *Batik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [11] Mandroshchenko, O., Malkova, Y., dan Tkacheva, T. (2018). “Influence of the Shadow Economy on Economic Growth”. *Journal of Applied Engineering Science*, 16(1), 87-94.
- [12] Maslow. (2010). *Motivation and Personality*. Jakarta: Rajawali
- [13] Moersid.A.F.(2013) *RE-INVENSI BATIK DAN IDENTITAS INDONESIA DALAM ARENA PASAR GLOBAL*. Jurnal Ilmiah WIDYA 126 Volume 1 Nomor 2 Juli-Agustus 2013
- [14] Notoatmojo.S., (2012), *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* : Rineka Cipta. Jakarta
- [15] Pengaruh Edukasi Keluarga Terhadap Kemampuan Keluarga Dalam Merawat Klien Dengan Isolasi Sosial. *Journal of Telenursing (JOTING)* Volume 1, Nomor 1, Juni 2019
- [16] Pozdnyakov, A. L. (2018). “Conceptual Foundations of Improvement of Economic Regulation of Rational Natural Resources Use in Market Conditions”. *Journal of Applied Engineering Science*, 16(1), 32-35.
- [17] Salaa, J. (2015). “Peran Ganda Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Tarohan Kecamatan Beo Kabupaten kepulauan Talaud”. *Jurnal Holistik*, 8(15), 1-



- 16.
- [18] Sumiarti, E. (2008). “Wirausaha Ibu Rumah Tangga untuk Mengatasi Kemiskinan”. *Jurnal R dan B*, 3(2), 182-191.
- [19] Sunardji, R., Tobuku, dan Jasmanidar, Y. (2005). *Peran Serta Wanita dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga*. Bandung: Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran. Bandung.
- [20] Widyastuti, A. (2012). “Analisis Hubungan antara Produktivitas Pekerja dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Jawa Tengah Tahun 2009”. *Economics Development Analysis Journal*, 1(2), 1-11.
- [21] Wieke Dewi, (2017), *Pengelolaan Limbah Pelelah Pisang sebagai Bahan Baku Pembuatan Baki Hantaran Baki Hantaran Pengantin*. Under Graduates thesis, Universitas Negeri Semarang.
- [22] Zakaria, A. (2017), *Asuhan Keperawatan Keluarga Pendekatan Teori dan Konsep*. Purwokerto: CV IRDH.
- [23] <https://suara.merauke.go.id/post/127/peningkatan-ekonomi-keluarga-melalui-kreatifitas-dan-keterampilan.html>